BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Desain deskriptif dengan metode kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kebutuhan transfusi darah berdasarkan permintaan dari ruang perawatan kandungan di UTD PMI Kabupaten Malang secara objektif menggunakan angka.

3.2 Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subyek berupa data kebutuhan transfusi darah berdasarkan permintaan dari ruang perawatan kandungan di UTD PMI Kabupaten Malang yang diambil dari SIMDONDAR.

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari oleh peneliti dan disimpulkan (Sugiyono, 2011). Populasi dari penelitian ini data keseluruhan permintaan darah di UTD PMI Kabupaten Malang pada tahun 2024 yang tercatat di SIMDONDAR.

3.2.2 Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel berupa data keseluruhan permintaan darah dari ruang perawatan kandungan di UTD PMI Kabupaten Malang pada tahun

2024 berdasarkan usia, golongan darah, diagnosa dan jenis komponen darah yang tercatat di SIMDONDAR.

3.2.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa konsekutif sampel, yaitu teknik pengambilan sampel dengan memilih subyek yang memenuhi kriteria inklusi secara berurutan sampai batas waktu tertentu. Sampel yang diambil berupa keseluruhan data permintaan darah dari ruang perawatan kandungan sesuai dengan kriteria sampel di UTD PMI Kabupaten Malang pada tahun 2024.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Malang yang beralamat di jl. Panji Kepanjen, Penarukan, Kec. Kepanjen, Kab. Malang, Jawa Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17-19 Januari 2025.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah gambaran kebutuhan transfusi darah berdasarkan permintaan dari ruang perawatan kandungan di UTD PMI Kabupaten Malang berdasarkan SIMDONDAR.

3.4.2 Definisi Operasional

Pada penelitian ini digunakan variabel tunggal. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran kebutuhan transfusi darah berdasarkan permintaan dari ruang perawatan kandungan di UTD PMI Kabupaten Malang.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Kebutuhan Transfusi Darah Berdasarkan Permintaan Dari Ruang Perawatan Kandungan

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Parameter	Skala
Permintaan komponen darah dari ruang perawatan kandungan	Jumlah kebutuhan transfusi darah berdasarkan permintaan yang ada pada formulir	Lembar checklist dan data laporan di SIMDONDAR	1. Umur 2. Diagnosa 3. Golongan darah	Nominal
Produk darah	Darah lengkap yang telah diolah menjadi beberapa jenis komponen darah	Lembar checklist dan data laporan di SIMDONDAR	Jenis komponen darah: WB, PRC, TC dan FFP	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumenter dengan melihat lembar checklist yang berisikan data kebutuhan transfusi darah berdasarkan permintaan dari ruang perawatan kandungan di UTD PMI Kabupaten Malang.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar checklist yang berisikan data kebutuhan darah berdasarkan permintaan dari ruang perawatan kandungan di UTD PMI Kabupaten Malang.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data berupa teknik analisis deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Peneliti menggunakan rumus untuk mengetahui presentase kebutuhan darah berdasarkan permintaan dari ruang perawatan kandungan. Rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

P = Presentase dicari

f = Frekuensi subyek

n = Jumlah Sampel

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu cara penyajian dan penelitian yang dilakukan dalam berbagai bentuk. Data yang telah dikumpulkan dan diolah akan disajikan dan dibahas dalam bentuk tabel diagram untuk mengetahui hasil dari penelitian.

3.7 Etika Penelitian

Menurut (Nursalam, 2016), etika penelitian diperlukan untuk menghindari adanya tindakan yang tidak etis dalam sebuah penelitian, didasari dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (Informed consent) Pihak PMI

Lembar persetujuan berisi penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian, dan tata cara penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi fokus adalah gambaran kebutuhan transfusi darah berdasarkan permintaan dari ruang perawatan kandungan di UTD PMI Kabupaten Malang. Oleh karenanya perlu untuk memberikan penjelasan mengenai penelitian ini kepada pihak yang bersangkutan dan meminta persetujuan. Sesudah mendapatkan persetujuan maka peneliti dapat melakukan penelitian di UTD PMI Kabupaten Malang.

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Penelitian tidak mencantumkan nama pada data untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian. Pada lembar penelitian cukup diberikan inisial, nomor atau kode.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Selama proses penelitian dilakukan dengan menjaga kerahasiaan seluruh informasi, pada hasil penelitian hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan.